

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.”⁴⁹ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁵⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

⁴⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

B. Lokasi Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian, peneliti harus terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Di lokasi penelitian ini, peneliti akan mengerjakan hal-hal yang terkait dengan penelitiannya. Lokasi penelitian ini adalah kantor Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Tulungrejo Jl. Flamboyan no.36 Tulungrejo Pare. Kab. Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Data yang dihimpun meliputi:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab penelitian.⁵¹ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai sebuah produk di kantor LAZISNU Tulungrejo dengan cara mengamati dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah ketua LAZISNU Tulungrejo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan atau sekunder menurut Suharsimi Arikunto yaitu "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data ini adalah

⁵¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis dlm Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah dokumen di kantor LAZISNU.⁵²

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu member keterangan, atau data pelengkapan sebagai bahan pembanding.⁵³

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁵⁴ Dengan observasi diharapkan peneliti mampu memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta ditulis secara sistematis terkait objek yang

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁵³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

diteliti, yaitu efektivitas pengelolaan zakat yang dilakukan oleh LAZISNU Tulungrejo Kab. Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung dengan beberapa masyarakat sekitar.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Ketua Pengurus LAZISNU Tulungrejo Kab. Kediri dan beberapa mustahik yang mendapatkan program dari LAZISNU Tulungrejo Kab. Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang

⁵⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 137.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 329.

mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.⁵⁷ Dokumentasi merupakan data pelengkap dari observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Teknik ini memaparkan tentang gambaran efektivitas pengelolaan zakat terhadap peningkatan kesejahteraan faqir miskin yang dilakukan oleh LAZISNU Tulungrejo. Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga⁵⁸:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.⁵⁹

2. Display Data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang

⁵⁷Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

⁵⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

⁵⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis dlm Penelitian* 199.

paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.⁶⁰

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (berkualitas).

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer ke dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

⁶⁰Ibid., 200.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu⁶¹:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
 - b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
 - c. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
 - d. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.
3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing Perbaikan hasil konsultasi⁶²

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 99.